

NARESWARI, MAHASISWA UKDW

Finalis Duta Inspirasi Indonesia



Nareswari Nisita

YOGYA (KR)

Mengembangkan diri dan menginspirasi banyak orang, menjadi motivasi Nareswari Nisita, mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta dalam mengikuti ajang pemilihan Duta Inspirasi Indonesia Batch 7. Duta Inspirasi Indonesia merupakan ajang pemilihan pemuda pemudi terbaik perwakilan 37 provinsi di Indonesia yang siap menginspirasi. Program tersebut didukung Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).

"Duta Inspirasi Indonesia berkomitmen menjadi platform pengembangan kepemudaan terbesar dan terfavorit di Indonesia berbasis digital dan berkonsep suri tauladan agar dapat menginspirasi dan memberdayakan jutaan anak muda untuk kegiatan yang positif," kata Nareswari Nisita, Senin (16/1).

Dengan demikian, lanjutnya, dapat meningkatkan partisipasi dan SDM khususnya pemuda agar dapat berdaya saing global dan memaksimalkan potensi bonus demografi un-

tuk Indonesia Emas 2045. Menurut Nareswari, setelah mengikuti serangkaian seleksi, ia berhasil menjadi salah satu finalis dari lima finalis yang terpilih dari provinsi DIY.

Seluruh kegiatan seperti wawancara, diskusi dan training secara berkelompok dilakukan secara daring. Ada dua topik penting yang dibicarakan yakni pendidikan dan ilmu komunikasi.

"Menjadi finalis Duta Inspirasi adalah salah satu tujuan saya untuk terjun ke organisasi di luar kampus. Kegiatan ini bisa menambah relasi, pengalaman dan meningkatkan skill untuk menghadapi tantangan," terangnya.

Lewat ajang ini ia melatih keberanian dan karakter kepemimpinan, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja. Nareswari menambahkan, sebagai finalis Duta Inspirasi, juga menjadi motivasi untuk mengembangkan berbagai skill dan passion di dunia pekerjaan. Karena menjadi Duta Inspirasi merupakan teladan bagi masyarakat dalam mewujudkan generasi emas Indonesia di tahun-tahun mendatang.

"Level-level itulah yang meningkatkan kapasitas diri, memperbaiki diri serta membuka pemikiran berwawasan global dengan mengedepankan integritas yang dapat dijadikan lambang teladan bagi diri sendiri serta manfaat untuk masyarakat," ucapnya. (Ria)

KECANDUAN GAME DAN LATO-LATO

Berpotensi Bawa Dampak Buruk

JAKARTA (KR) - Kecanduan game pada gadget dengan kecanduan lato-lato kini dibandingkan pengaruhnya terhadap anak-anak. Dua hal tersebut dinilai berpotensi membawa dampak buruk bagi proses pencapaian belajar siswa.

Demikian disampaikan Wakil Sekjen Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), Fahriza Tanjung dalam siaran persnya, Senin (16/1). Kedua hal tersebut sama-sama berpotensi mengganggu proses pembelajaran jika dilakukan berlebihan dan di waktu yang tidak tepat.

"Karena pertimbangan

dampak kecanduan serta mengganggu proses pembelajaran dan tujuan pencapaian pembelajaran. Analogi ini juga cocok untuk larangan membawa dan memainkan lato-lato," ujar Fahriza.

Sejumlah Dinas Pendidikan di berbagai daerah mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang melarang

peserta didik membawa mainan lato-lato ke sekolah. Hal ini menjadi bagian dari pencegahan dan penanggulangan kekerasan di satuan pendidikan.

"Permainan lato-lato ketika dimainkan bersama-sama tanpa pengawasan yang baik dari orang dewasa bisa saja menimbulkan perselisihan dan

memicu terjadinya kekerasan antarsesama anak," kata mantan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Retno Listiyanti.

Selain itu, menurut pemerhati anak-anak ini, jika lato-lato dimainkan terus menerus, ada potensi pecah bola. Hal itu dapat mencederai anak itu sendiri.

"Berpotensi bolanya pecah atau terlempar dan melukai pemain dan anak lain di sekitarnya," ujar Retno.

FSGI menilai kebijakan sejumlah Dinas Pendidikan di berbagai daerah untuk melarang membawa dan memainkan lato-lato di lingkungan satuan pendidikan sudah tepat.

"Hal ini sejalan dengan pasal 12 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan pasal 8 UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD)," papar Retno yang juga Dewan FSGI ini.

(Ati)

SISWA SMPN 1 BANGUNTAPAN KE SUKUNAN

Berwisata Belajar Pengolahan Sampah

BANTUL (KR) - Dalam rangka kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul melakukan kunjungan belajar di Desa Wisata Sukunan Banyuraden Gamping Sleman.

Sukunan dikenal sebagai desa pengolahan sampah yang baik dan inovatif. Hal itu, dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah didapatkan.

Dalam siaran pers yang dikirim ke Redaksi KR, Senin (16/1) dijelaskan, P5 merupakan kegiatan baru yang ada dalam Kurikulum Merdeka.

Proyek ini memiliki beberapa tema, salah satunya Gaya Hidup Berkelanjutan. Tema tersebut merupakan tema kedua yang dilaksanakan SMP Negeri 1

Banguntapan dengan fokus pengolahan sampah.

Kunjungan belajar di Desa Wisata Sukunan bertujuan agar siswa-siswi sekolah ini bisa belajar dan menerapkan gaya hidup seperti yang dilakukan warga Sukunan, terutama dalam pengolahan sampah.

Endah, salah satu pengelola sampah menyampaikan, didirikannya Bank Sampah di Sukunan bertujuan mengajak masyarakat agar mengelola sampah dengan baik dan bermanfaat untuk kehidupan yang lebih maju dan sehat, serta masyarakat menjadi lebih nyaman.

Selama kegiatan, siswa diberi penyuluhan terkait pengolahan sampah. Setelah itu, diajak berkeliling di lingkungan desa setempat. Selain itu, juga

diberi informasi bagaimana pengolahan sampah, salah satunya pembuatan kompos menggu-

nakan beberapa daun yang dicampur tanah dan dibiarkan selama beberapa saat. Bila sudah jadi,

kompos tersebut digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman.

(Jdm)



Pelajar kelas VII SMP Negeri 1 Banguntapan mendapat penjelasan pengolahan sampah.

EKONOMI

#Ayobikinnyata, Asah Kreativitas Karyawan TelkomGroup

JAKARTA (KR) - Sesuai arahan Menteri BUMN Erick Thohir, Program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan difokuskan pada pendidikan, lingkungan hidup, dan pengembangan UMKM.

Untuk itu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalankan Program #Ayobikinnyata bagi seluruh karyawan agar dapat menyalurkan kepedulian serta keinginannya untuk berkontribusi pada lingkungan sosial dan masyarakat.

SGM Community Development Center Telkom Hery Susanto mengatakan, #Ayobikinnyata merupakan program internal employee berbasis partisipasi sosial masyarakat, untuk membuat perubahan nyata dan manfaat di lingkungan sosial masyarakat.

"Kegiatannya berupa kompetisi inovasi digital karyawan TelkomGroup," kata Hery Susanto di Jakarta, Senin (16/1).

Dijelaskan, empat tahun Program #Ayobikinnyata telah melahirkan beragam inovasi dalam empat fokus kategori yaitu, sosial berkelanjutan, pemberdayaan komunitas, pelestarian lingkungan, dan ekonomi masyarakat. Setiap karyawan bisa ikut dengan mengirimkan proposal inovasi yang menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar, secara individu maupun kelompok. "Tercatat sudah lebih dari 1.000 karyawan TelkomGroup di seluruh Indonesia dengan lebih dari 500 ide kreatif dituangkan melalui solusi digital," ujarnya.

Menurut Hery, proposal diseleksi melalui beberapa tahapan untuk menentukan ide terbaik. Partisipan mengirimkan proposalnya melalui Ideabox kemudian memberikan video presentasi singkat. Selanjutnya dipilih Top 12 Inovasi, kemudian Top 3 Inovasi pada setiap kategori.

"Tiga Inovasi Terbaik masing-masing kategori akan mendapatkan pendanaan dari Telkom untuk direalisasikan dan dikembangkan secara berkelanjutan," jelas Hery.

(San)-d



Peserta Program #Ayobikinnyata melakukan kegiatan di masyarakat.

Los PPKM, Pariwisata Yogya Terus Inovatif

YOGYA (KR) - Los PPKM saat ini pariwisata Yogya sudah mulai bergairah lagi. Namun sebenarnya juga tidak menjadikan pariwisata kita kembali ke zaman sebelum Covid.

Sustainable dan environment based tentunya menjadi semua standar product pariwisata Yogya. Pariwisata dituntut selalu inovatif dan berkesinambungan (sustainable)

"Karena itulah produk pariwisata Yogya harus lebih bertanggung jawab (aman, nyaman, dan memberikan pengalaman positif kepada wisatawan," tegas Ketua Gabungan

Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto kepada KR, Senin (27/1).

Dikatakan saat produk pariwisata dibangun dengan experience based pasti akan memberikan kesan dan memori positif terhadap wisatawan. "Apalagi ada ruang interaktif bagi wisatawan akan menambah kenangan yang tidak akan terlupakan, dak



Bobby Ardyanto

hanya produk pariwisata instan sering masih dijumpai," tegasnya.

Bobby menyebutkan setelah libur Natal dan Tahun Baru dengan membludaknya wisatawan ke

Yogya mulai minggu kedua Januari kondisi kunjungan wisata mulai menurun, masuk low season. "Juga ditandai dengan harga tiket pesawat mulai turun. Beberapa rate hotel juga sudah mulai sedikit diturunkan," jelasnya.

Disebutkan masa pandemi kemarin justru menumbuhkan aktivitas yang kreativitas dengan inovasi-inovasi baru pariwisata. "Munculnya sport tourism juga pengenalan pariwisata lewat internet marak. Penerbangan mulai ramai, meski masih didominasi wisatawan domestik grup-

grup wisatawan mancanegara juga mulai meningkat," ujarnya

Bobby menegaskan masa pandemi menjadikan pelajaran bagaimana Yogya menjadi destinasi wisata yang bertanggung jawab untuk keberlangsungan pariwisata ke depannya. "Gelaran Asian Tourism Forum (ATF) pada Februari 2023. Yogya bisa jadi pintu gerbang pariwisata Indonesia yang terkoneksi dengan baik, akan banyak MICE, bilateral meeting yang dilakukan di Yogya," pungkasnya.

(Vin)-d

PADA AKHIR NOVEMBER 2022

Utang Luar Negeri Indonesia Terkendali

JAKARTA (KR) - Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir November 2022 tercatat sebesar USD 392,6 miliar. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ULN Indonesia pada November 2022 mengalami kontraksi sebesar 5,6% (yoy), melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 7,6% (yoy). Kontraksi pertumbuhan ini bersumber dari ULN sektor publik baik Pemerintah dan Bank Sentral serta sektor swasta.

"ULN Pemerintah melanjutkan tren kontraksi pertumbuhan. Posisi ULN Pemerintah pada November 2022 tercatat USD 181,6 miliar, atau secara tahunan mengalami kontraksi 10,2% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi pada bulan sebelumnya yang sebesar 12,3% (yoy)," ujar Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Erwin Haryono dalam keterangan persnya, Senin (16/1).

Erwin menuturkan perkembangan ULN tersebut disebabkan sentimen positif kepercayaan pelaku pasar global yang tetap terjaga sehingga mendorong investor asing kembali menempatkan investasi portofolio di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik.

Selain itu, terdapat penarikan pinjaman luar negeri yang digunakan untuk mendukung pembiayaan program dan proyek, antara lain berupa dukungan penanganan Covid-19, dukungan pembangunan infrastruktur, serta beberapa pembangunan program dan proyek lainnya.

"Penarikan ULN pada November 2022

masih diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, termasuk upaya penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemerintah berkomitmen tetap menjaga kredibilitas dengan memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang secara tepat waktu, serta mengelola ULN secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel," paparnya.

Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belanja prioritas hingga November 2022 antara lain mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (24,5% dari total ULN Pemerintah), sektor jasa pendidikan (16,5%), sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib (15,3%), sektor konstruksi (14,2%), serta sektor jasa keuangan dan asuransi (11,5%).

Posisi ULN Pemerintah relatif aman dan terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9% dari total ULN Pemerintah.

Posisi ULN swasta pada November 2022 tercatat USD 202,5 miliar atau mengalami kontraksi sebesar 0,9% (yoy), melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya 3,0% (yoy). Perkembangan tersebut disebabkan pertumbuhan ULN lembaga keuangan dan perusahaan bukan lembaga keuangan yang masing-masing mengalami kontraksi sebesar 2,0% (yoy) dan 0,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 3,4% (yoy) dan 2,8% (yoy)," terangnya.

(Ira)-d

PEMBELIAN ELPIJI 3 KG Pertamina Uji Coba Gunakan KTP

JAKARTA (KR) - PT Pertamina (Persero) saat ini masih menguji coba pembelian elpiji 3 kg di lima kecamatan melalui sub penyalur atau pangkalan resmi dengan menggunakan kartu tanda penduduk (KTP).

"Saat ini, kami masih melakukan uji coba di lima kecamatan," kata Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (16/1).

Adapun lima kecamatan tersebut, yakni Kecamatan Cipondoh di Kota Tangerang Provinsi Banten, Kecamatan Ciputat di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, Kecamatan Ngaliyan di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, Kecamatan Batu Ampar di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dan Kecamatan Mataram di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

"Uji coba itu dilakukan agar penyaluran barang subsidi lebih akurat dan tepat sasaran," jelas Irto Ginting.

Dalam uji coba itu, lanjut Irto, data pembeli melalui KTP akan dicocokkan dengan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) dari pemerintah. "Itu pun yang dilakukan adalah pencocokan data antara data pembeli dengan data P3KE dari pemerintah. Nanti baru akan kami evaluasi titik verifikasinya," ucap Irto.

Ia mengatakan Pertamina bakal mengevaluasi uji coba di lima kecamatan tersebut sebelum pemerintah mengeluarkan aturan resmi. "Prinsipnya baru dilaksanakan ini dan 'so far' di lima kecamatan tersebut masih berjalan proses uji cobanya. Nanti akan kami evaluasi dulu sebelum regulator mengeluarkan aturan resminya," ujar Irto.

(Ant/Sim)-d